

UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KARDUS (KERAJINAN DAUR ULANG SAMPAH) PLASTIK DI DESA MANYAR KECAMATAN SEKARAN KABUPATEN LAMONGAN

Retno Dwi Astuti¹, Agus Setia Budi²

¹Jurusan PIAUD, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Lamongan

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

Jl. Veteran No. 53 A Lamongan

Retnodwi.pasca@unisla.ac.id¹, geniusbudi@yahoo.com²

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu masalah yang sering muncul di lingkungan sekitar penduduk, terutama di lingkungan masyarakat yang heterogen. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dan adanya sikap yang meremehkan dampak dari sampah itu sendiri. Akibat dari hal tersebut adalah jumlah sampah semakin bertambah, sehingga mencemari lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara penanganan terkait dengan permasalahan sampah yang dapat diterapkan sehari-hari oleh masyarakat. Bukan hanya disitu, sungai yang seharusnya berfungsi sebagai aliran air dari suatu daerah ke daerah lain, beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah. Pengolahan sampah plastik dapat dilakukan oleh semua masyarakat dan dapat menghasilkan hal yang menguntungkan bagi mereka. Mengolah kembali sampah plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik. Melalui kreativitas, maka sampah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali. Adanya proses daur ulang ini, selain bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Permasalahan yang spesifik adalah bahwa mitra PKK di Desa Manyar belum bisa mengolah sampah plastik dengan baik. Padahal jika mereka dapat mengelolah sampah plastik tersebut dengan lebih baik, maka mereka masih bisa mendapatkan nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, daur ulang sampah, kuliah kerja nyata belajar bersama masyarakat

ABSTRACT

Garbage is one of the problems that often arises in the environment around the population, especially in heterogeneous communities. This is due to the lack of public awareness to protect the environment and attitudes that underestimate the impact of waste itself. As a result of this, the amount of waste is increasing, so it pollutes the environment. Therefore, we need a method of handling related to waste problems that can be applied daily by the community. Not only that, the river which should function as a flow of water from one area to another, was turned into a garbage dump. Plastic waste processing can be done by all people and can produce benefits for them. Recycling plastic waste is an effort to avoid environmental pollution by plastic waste. Through creativity, plastic waste can be recycled into useful items again. The existence of this recycling process, in addition to aiming to be able to open jobs for the community by processing plastic waste into handicrafts that have high sales value. The specific problem is that PKK partners in Manyar Village have not been able to process plastic waste properly. However, if they can manage the plastic waste better, they can still get a high economic value.

Keywords: *community empowerment, waste recycling, real work lectures studying with the community*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang sering muncul di lingkungan sekitar penduduk, terutama di lingkungan masyarakat yang heterogen. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dan adanya sikap yang meremehkan dampak dari sampah itu sendiri. Hingga saat ini, telah ditemukan beberapa cara untuk menanggulangi sampah, tetapi cara-cara tersebut kurang dimaksimalkan atau tidak dilakukan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Akibat dari hal tersebut adalah jumlah sampah semakin bertambah, sehingga mencemari lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara penanganan terkait dengan permasalahan sampah yang dapat diterapkan sehari-hari oleh masyarakat. Bukan hanya disitu, sungai yang seharusnya berfungsi sebagai aliran air dari suatu daerah ke daerah lain, beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah.

Sampah dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sampah kering, sampah basah dan sampah plastik. Sampah kering adalah sampah yang berasal dari daun-daun kering atau ranting pohon dan kertas-kertas. Sampah basah adalah sampah yang berasal dari benda-benda basah. Sementara sampah plastik merupakan sampah yang berasal dari benda-benda plastik. Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah dan khususnya sampah plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan. Seharusnya semua masyarakat sadar akan bahayanya sampah tersebut. Apalagi sampah plastik yang tidak dapat dihancurkan walaupun dengan cara dibakar. Dampak negatif ini seharusnya dapat diubah menjadi dampak yang positif bagi masyarakat untuk dijadikan hal yang menguntungkan bagi masyarakat.

Pertambahan jumlah penduduk yang ada di Desa Manyar, perubahan pola konsumsi masyarakat dan gaya hidup masyarakat yang menimbulkan jumlah timbunan sampah, terutama jenis sampah plastik. Bertambahnya daya beli masyarakat desa Manyar terhadap berbagai jenis bahan baku dan hasil teknologi serta meningkatnya kegiatan penunjang pertumbuhan ekonominya juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan oleh masyarakat desa Manyar. Bertambahnya jumlah timbunan sampah plastik memerlukan pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan sampah plastik yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan akan berdampak buruk terhadap kesehatan juga akan mengganggu kelestarian fungsi lingkungan, baik itu udara, tanah dan air.

Melihat dari satu titik wilayah yang kami lihat yang ada di desa Manyar. Terdapat tempat pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya. Seperti sampah itu dibuang di depan

makam dan terlebih lagi sampah dibuang di sungai yang akan berdampak buruk bagi aliran sungai ataupun ekosistem di dalamnya. Dari kondisi tersebut masyarakat dan pemerintah harus bisa bekerja sama menanggulangi masalah ini. Sampah seharusnya bisa dimanfaatkan ulang menjadi sebuah barang bernilai ekonomis tinggi. Kurangnya sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah membuat masyarakat tidak dapat membudidayakan dan mendaur ulang sampah plastik yang ada. Seharusnya dilakukan kegiatan sosialisasi tersebut bagi masyarakat supaya dapat memaksimalkan sampah plastik yang ada.

Pengolahan sampah plastik dapat dilakukan oleh semua masyarakat dan dapat menghasilkan hal yang menguntungkan bagi mereka. Mengolah kembali sampah plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik. Melalui kreativitas, maka sampah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali. Adanya proses daur ulang ini, selain bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Permasalahan yang spesifik adalah bahwa mitra PKK di Desa Manyar belum bisa mengolah sampah plastik dengan baik. Padahal jika mereka dapat mengelolah sampah plastik tersebut dengan lebih baik, maka mereka masih bisa mendapatkan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Jika sebelumnya, sampah plastik tersebut kita buang dan menumpuk menjadi sampah, kini kita sebagai mahasiswa membantu menyadarkan masyarakat desa Manyar agar mengubah pola pikir serta sikap masyarakat tersebut harus diubah.

Bahwasannya tumpukan sampah dapat kita olah menjadi sesuatu benda yang berharga. Hal inilah yang akan menjadi dasar dilakukannya kegiatan pengabdian ini pada desa Manyar. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pendidikan, pelatihan dan pendampingan untuk ibu PKK desa Manyar untuk mengolah limbah plastik agar mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sehingga bisa meningkatkan taraf perekonomian desa Manyar. Fokus pengabdian yang dilakukan bertumpu pada tiga hal yaitu memberdayakan warga, memotivasi warga desa Manyar untuk cinta dan peduli lingkungan, serta menumbuhkan jiwa kemandirian kewirausahaan. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, karena selain menyelematkan lingkungan dengan mengolah sampah plastik menjadi berbagai jenis kerajinan tangan dapat pula membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan bekal berupa ketrampilan dalam megolah dan mendaur ulang barang yang tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang di buat, kami ingin mengembangkan

bakat, kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk baru yang dapat dipasarkan yang terbuat dari sampah plastik tersebut untuk mengurangi dampak negatif sampah. Selain itu, dengan dilakukannya penyuluhan tersebut dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

METODE

Dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui kardus sebagai output dalam program Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

- a. Tahapan Identifikasi dan Persiapan
 - Melakukan survey ke lokasi KKN-BBM untuk melihat keadaan kondisi lingkungan sekitar.
 - Menentukan objek dan sektor mana yang akan dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat melalui kardus
 - Melakukan kajian materi terhadap pemberdayaan masyarakat melalui kardus yang ada.
- b. Tahapan Pelaksanaan
 - Menentukan peserta yaitu masyarakat ibu ibu di lokasi KKN-BBM
 - Proses sosialisasi dengan praktek pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan kepada masyarakat ibu ibu di lokasi KKN-BBM
 - Praktek pengolahan secara langsung oleh masyarakat pada saat pelaksanaan sosialisasi.
 - Penambahan pengetahuan akan suatu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penjelasan ini tentang produk unggulan KKN-BBM yang berlokasi di Desa Manyar kecamatan Sekaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut : Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kardus berlangsung pada tanggal 31 Juli 2019 bertempat di Balai Desa Manyar. Rentetan acara diantaranya pembukaan, sosialisasi dan demonstrasi pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang (kardus dan plastik), dilanjutkan dengan tanya jawab dari ibu-ibu warga desa Manyar dan penutup. Acara berjalan dengan baik dan warga sangat

antusias terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kardus, dibuktikan dari banyaknya pertanyaan terhadap pembuatan kerajinan yang berbahan dasar kardus dan plastic tersebut.

Daur ulang sampah (kardus dan plastik) dapat diolah dengan cara yang lebih kreatif maka akan menghasilkan produk yang lebih menarik dan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Untuk itu, KKN-BBM membuat inovasi dengan mengolah daur ulang sampah berupa plastic dan kardus menjadi kerajinan dengan nilai ekonomi yang lebih baik sehingga diharapkan mampu membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat desa Manyar.

Berdasarkan hasil kegiatan-kegiatan tersebut, maka dapat dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

1. Meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pengolahan sampah menjadi berbagai kerajinan tangan dengan cara yang sederhana.
2. Membangun kesadaran masyarakat setempat agar mampu mengolah sampah menjadi berbagai kerajinan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kardus yang dilakukan dalam KKN-BBM adalah mengolah daur ulang sampah kardus dan plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis tinggi.
2. Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan proses sosialisasi dan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kardus.
3. Peserta yang ikut dalam pelaksanaan terdiri dari masyarakat desa ibu-ibu di lokasi KKN- BBM.
4. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kardus mendapat respon yang positif dari seluruh peserta baik masyarakat desa ataupun pejabat desa setempat. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta yang datang dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.
5. Harapan dengan kegiatan produk unggulan desa ini mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengenali potensi-potensi yang ada dan dikembangkan

menjadi suatu produk unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Selain itu, juga dapat menjadikan indikator pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apidar. *Ekonomi Internasional: Sejarah Teori, Konsep, Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Chuzaimah & Mabruroh. Identifikasi Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Pada Era Otda. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 14 (3). 2008
- Hidayah, I. Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of Plantation of Sub-Province Buru). *AGRIKA* Vol 4(1). 2010
- Malinda, Y. Analisis Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kabupaten Agam. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol 3(1). 2014
- Pantow, S. Palar, S. & Wauran, P. 2015. Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 15(4)